

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA

3.1 Bidang Pekerjaan yang Dilakukan

Pelaksanaan magang *jobtraining* dilakukan di Nakajima Katashi Farm, Desa Kawakami, Prefektur Nagano menjadi pemegang/pekerja lapangan. Praktikan mengerjakan semua pekerjaan yang berkaitan dengan proses produksi selada merah dan hijau meliputi rangkaian kegiatan berikut:

a. Pengolahan Ladang

Pengolahan lahan merupakan proses menggali dan membalik tanah, membuat kondisi agar tanah menjadi lembut. Persiapan lahan akan membuat ventilasi udara dan sifat penyimpanan air menjadi baik.

Tanah di Jepang umumnya adalah tanah yang tinggi kadar asamnya, maka perlu diperbaikinya kadar asam yang cocok untuk tanaman. Untuk memperbaiki tanah yang sifatnya asam dilakukan penaburan kapur atau magnesium kapur yang sesuai jumlahnya.

Lalu, adanya penambahan bahan organik agar mikroorganisme di tanah menjadi banyak dan aktif beraktifitas maka dimasukkan bahan perbaikan tanah seperti pupuk kompos, bahan organik dll.

b. Penyemaian Benih (*Tane maki*)

Pembibitan tanaman adalah suatu proses penanaman bibit mulai dari bentuk biji hingga menjadi tanaman bayi dengan munculnya tunas akar dan beberapa daun kecil menjadi kecambah, yakni yang dilakukan selama beberapa hari,

sehingga akhirnya bisa ditanam kembali ke ladang untuk pertumbuhan tanaman sayuran hingga dewasa dan siap untuk di panen.

c. Pembuatan Gundukan dan Pemasangan Mulsa

Pembuatan gundukan tempat penanaman dengan meninggikan tanah. Tujuan pembuatan gundukan adalah untuk membuat ventilasi dan aliran air menjadi baik. Pembuatan gundukan dilakukan sebelum penyemaian dan sebelum penanaman bibit, pada ladang yang permukaan air bawahnya tinggi dibuat pembuatan gundukan tinggi dengan meninggikan gundukan.

d. Penanaman (*Ueru*)

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari nampan pembenihan ke lahan (ladang), pertanaman untuk didapatkan hasil produk dari tanaman yang dibudidayakan. Proses pemindahan ini tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, perlu adanya metode agar tanaman dapat berlangsung hidup di media dan lingkungannya yang baru.

e. Penyiraman

Penyiraman dilakukan sambil melihat kondisi tanah dan kondisi pertumbuhan tanaman. Jumlah air yang diperlukan berbeda berdasarkan suhu dan kelembaban. Kalau terlalu banyak memberikan air maka kadang-kadang akar akan menjadi busuk. Penyiraman biasanya dilakukan di pagi hari atau sore hari dan yang melakukan pekerjaan ini biasanya adalah owner dari perusahaan yaitu Nakajima Katashi, beliau melakukan pekerjaan ini dengan mengendarai traktor besar 1 minggu sekali diseluruh ladang.

Cara penyiraman yang digunakan yaitu penyiraman atas, dimana hal tersebut merupakan cara umum dengan memberikan air dari atas tanaman. Digunakan dengan traktor penyiraman, pipa, alat penyemprot, selang penyiraman, dll. Penyiraman dari atas diusahakan untuk tidak dilakukan pada siang hari dimusim panas.

f. Panen

Panen merupakan pekerjaan mengambil hasil tanaman. Panen harus dilakukan pada saat yang tepat, panen biasanya dilakukan sebelum matahari terbit agar kualitas sayuran tetap baik dan terjaga.

Bagian dari pekerjaan yang dilakukan penulis adalah pembibitan (*tane maki*), penanaman (*ueru*), pembuatan gundukan, pemasangan mulsa, jugapanen.

3.2 Cara Pelaksanaan Kerja

Dalam melakukan praktik kerja atau magang, praktikan di tempatkan menjadi pekerja lapangan. Penulis bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan kegiatan produksi selada hijau dan selada merah di perusahaan Nakajima Katashi.

Tabel 3.1 kegiatan magang/*jobtraining* di Nakajima Katashi Farm, Desa

Kawakamimura, Prefektur Nagano :

IKOPIN

NO.	Minggu ke-	Uraian Kegiatan Magang
	Bulan	
1.	Minggu ke-1 13 – 20 April	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembajakan baik dengan traktor ataupun manual di seluruh ladang yang dimiliki, dan membuat saluran irigasi.
2.	Minggu ke-2 21- 28 April	<ul style="list-style-type: none"> Mencabut rumput liat dan membersihkan tanaman-tanaman yang mengganggu disekitar area ladang. Memasang mulsa di ladang ke-2 (ladang pertama telah dipasang sebelum penulis mulai melakukan praktik magang) Melakukan penyemaian benih sebanyak 128nampan pembenihan. Terdiri dari 64 nampan selada hijau dan 64 nampan selada merah.
3.	Minggu ke-3 29 April–6 Mei	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengambilan batu-batu yang terdapat di dalam area ladang sehingga tidak mengganggu saat proses pemasangan mulsa penyemaian benih sebanyak 128 nampan pembenihan. Memasang mulsa di ladang ke-3
4.	Minggu ke-4 7-14 Mei	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengambilan batu-batu yang terdapat di area lading sehingga tidak mengganggu saat proses pemasangan mulsa Pemasangan mulsa di ladang ke-4 (Ladang

		<p>pertama telah dipasang mulsa sebelum penulis mulai bekerja)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyemaian benih 128 sebanyak 128 nampan
5.	<p>Minggu ke-5 15-22 Mei</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan Mulsa di ladang ke-5 • Membolongi mulsa di ladang ke-1 agar dapat ditanami benih • Penanaman benih sebanyak 128 nampan pembenihan
6.	<p>Minggu ke-6 23-30 mei</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan mulsa di ladang ke-6 • Membolongi mulsa di ladang ke-1 • Penanaman benih sebanyak 128 nampan pembenihan • mencabut rumput-rumput liar di ladang. • Membuat kardus selada hijau sebanyak 2.000 kardus
7.	<p>Minggu ke-7 31 Mei-6 Juni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan pembenihan • Membuat kardus selada hijau sebanyak 2.000kardus • Penanaman benih sebanyak 128 nampan
8.	<p>Minggu ke-8 7-14 Juni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Membuat kardus selada merah sebanyak 2.000kardus

9.	Minggu ke-9 15-22 Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Membolongi mulsa • Penanaman benih sebanyak 128 nampan • Mencabut rumput di ladang yang sudah ditumbuhi rumput liar
10.	Minggu ke-10 23Juni- 30 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan panen selada hijau di ladang yang pertama sebanyak 375 kardus • Membersihkan daun-daun yang tersisa diatas mulsa selepas panen dengan menggunakan sikat • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan pembedihan • Membolongi mulsa
11.	Minggu ke-11 1-8 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.500 kardus • Membersihkan daun-daun yang tersisa diatas mulsa selepas panen • Penanaman benih sebanyak 128 nampan
12.	Minggu ke-12 9-16 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.875 kardus • Membersihkan daun-daun yang tersisa diatas mulsa selepas panen • Membolongi mulsa • Melakukan penanaman sebanyak 128 nampan pembedihan
13.	Minggu ke-13 17-24 Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada merah sebanyak 1400 kardus • Membuat kardus selada merah sebanyak 2.000 kardus

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyemaian benih Sebanyak 128 • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan
14.	Minggu ke-14 25 Juli -1 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada merah sebanyak 2.350 kardus • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan • Membuat kardus selada hijau sebanyak 2.000 kardus.
15.	Minggu ke-15 2- 9 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada merah sebanyak 1875 kardus • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan
16.	Minggu ke-16 10- 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan • Memanen selada merah sebanyak 1.900 kardus
17.	Minggu ke-17 18-25 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.875 kardus • Memanen selada merah sebanyak 1.875 kardus

18.	Minggu ke-18 26 Agustus-2 September	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.575 kardus • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan
19.	Minggu ke-19 3-10 September	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada merah sebanyak 2.175 kardus • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan benih • Mencabut mulsa di ladang ke-1
20.	Minggu ke-20 11-18 September	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada merah sebanyak 1.875 kardus • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan • Mencabut mulsa di ladang ke-1
21.	Minggu ke-21 19- 26 September	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.875 kardus • Melakukan penyemaian benih sebanyak 128 nampan • Melakukan penanaman benih sebanyak 128 nampan • Mencabut mulsa di ladang ke-2

22.	Minggu ke-22 27 September- 4 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.500 kardus • Mencabut mulsa di ladang ke-2 dan ke-3
23.	Minggu ke-23 5-12 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada merah sebanyak 2.250 kardus • Mencabut mulsa di ladang ke-3 dan ke-4
24.	Minggu ke-24 13-20 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada merah sebanyak 1.875 kardus • Mencabut mulsa di ladang ke-4 dan ke-5
25.	Minggu ke-25 20-27 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.875 kardus • Mencabut mulsa di ladang ke-5 dan ke-6
26.	Minggu ke-26 27 Oktober- 3 November	<ul style="list-style-type: none"> • Memanen selada hijau sebanyak 1.875 kardus • Mencabut mulsa di ladang ke-6

3.3 Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan magang, penulis merasakan beberapa kendala yang harus dihadapi selama praktek magang di Nakajima Katashi Farm. Berikut adalah kendala-kendala yang harus dihadapi diantaranya:

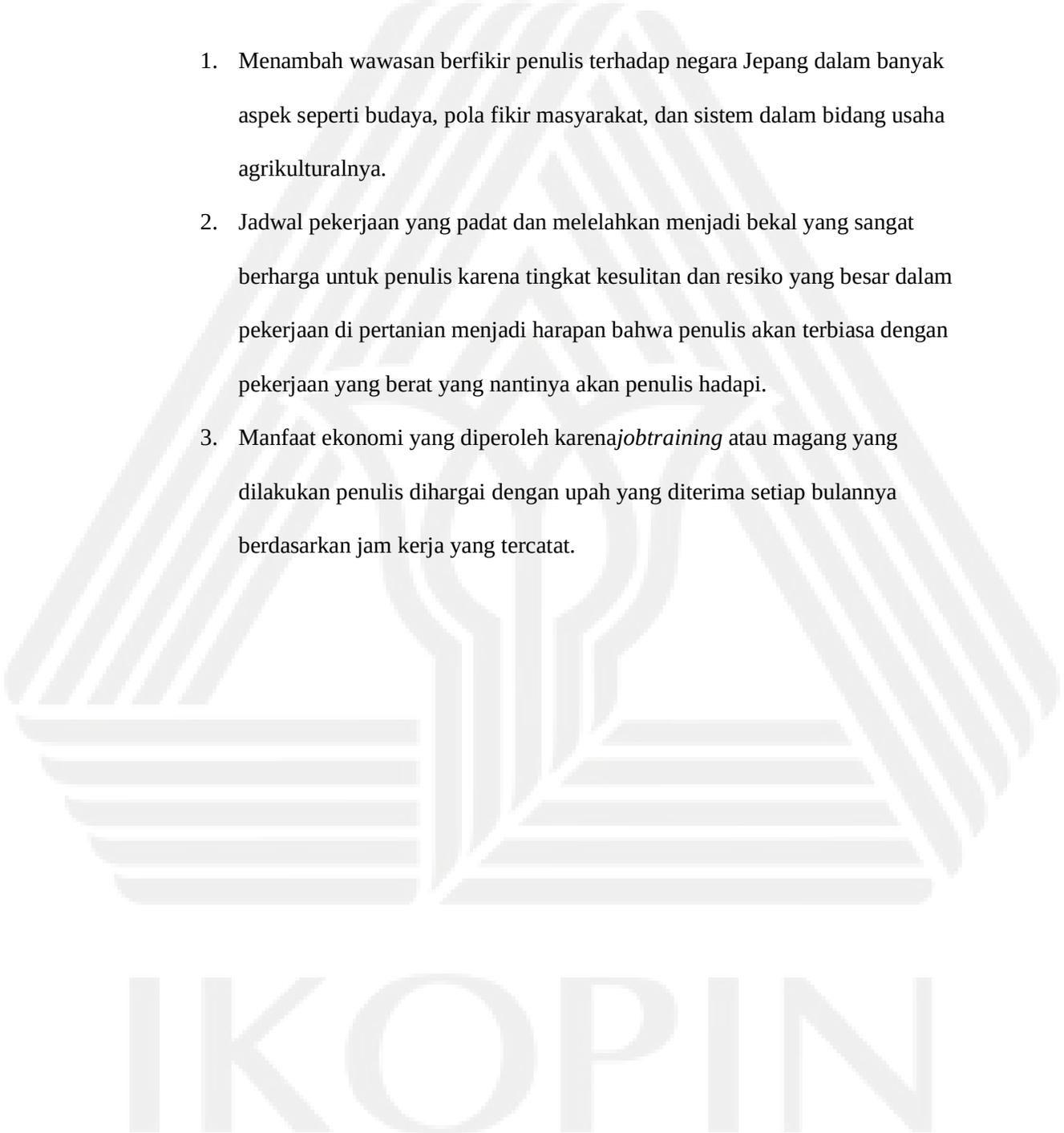
1. Pada awal praktek kerja penulis masih mengalami kendala komunikasi karena belum terbiasanya penulis berbahasa Jepang secara aktif.
2. Terjadinya kesalahan pada saat melakukan beberapa perintah kerja di awal karena praktek kerja atau magang merupakan pengalaman pertama bagi penulis khususnya di bidang Pertanian.
3. Kelelahan fisik yang penulis alami karena padatnya jam kerja yang dijalani penulis khususnya pada saat musim panen berlangsung, mengakibatkan penulis kesulitan pada saat pencatatan data setelah selesai bekerja karena kelelahan.
4. Pada saat masuk musim gugur di bulan oktober, cuaca menjadi sangat dingin dan kesulitan bergerak saat bekerja, di akhir bulan oktober cuaca makin ekstrim khususnya di pagi hari karena suhu mencapai minus 2 derajat dan mengakibatkan bekunya sayuran maupun mulsa yang akan dicabut karena sudah selesai masa tanamnya.

3.4 Cara Menghadapi Kendala

1. Mempelajari perilaku bos, dan kosakata yang sering digunakan ketika memberi perintah, juga melakukan pendekatan kepada bos untuk menggali informasi mengenai teknik dan cara bekerja yang baik.
2. Menjaga kondisi tubuh agar selalu prima dengan asupan vitamin dan menyegerakan tubuh untuk istirahat setelah bekerja.
3. Mempersiapkan dengan baik peralatan dan perlengkapan yang akan dipakai khususnya ketika musim gugur karena diperlukan perlengkapan ekstra untuk menghadapi dinginnya cuaca ketika pagi hari saat memulai pekerjaan.

3.5 Manfaat yang Diperoleh

1. Menambah wawasan berfikir penulis terhadap negara Jepang dalam banyak aspek seperti budaya, pola fikir masyarakat, dan sistem dalam bidang usaha agrikulturalnya.
2. Jadwal pekerjaan yang padat dan melelahkan menjadi bekal yang sangat berharga untuk penulis karena tingkat kesulitan dan resiko yang besar dalam pekerjaan di pertanian menjadi harapan bahwa penulis akan terbiasa dengan pekerjaan yang berat yang nantinya akan penulis hadapi.
3. Manfaat ekonomi yang diperoleh karena *jobtraining* atau magang yang dilakukan penulis dihargai dengan upah yang diterima setiap bulannya berdasarkan jam kerja yang tercatat.



IKOPIN